



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Rabu (15/4). Indeks S&P500 dan Nasdaq Composite ditutup pada level tertinggi baru, didorong oleh harapan akan tercapainya kesepakatan AS-Iran untuk mengakhiri perang. Sentimen positif juga berasal dari ekspektasi yang tinggi menjelang musim laporan keuangan triwulanan dan semakin diperkuat oleh para pemberi pinjaman Wall Street, yang pekan ini mencatat bahwa warga AS terus berbelanja dan meminjam. Hal tersebut menggambarkan perekonomian AS yang tangguh meskipun ada potensi hambatan dari guncangan energi terkait Iran.

Berita utama tentang harapan perpanjangan gencatan senjata AS-Iran, menjadi faktor positif yang mendorong penguatan indeks. Presiden Trump mengisyaratkan bahwa perang AS dengan Iran mungkin akan segera berakhir, meskipun militer AS mengatakan blokade angkatan laut yang sedang berlangsung telah membatasi lalu lintas pengiriman masuk dan keluar Iran. Trump mengatakan bahwa sangat mungkin kesepakatan gencatan senjata permanen dengan Iran dapat dicapai sebelum kunjungan Raja Charles akhir bulan ini.

Harga minyak stabil pada hari Rabu (15/4) setelah melemah tajam pada sesi sebelumnya karena pasar semakin optimis bahwa perang di Timur Tengah dapat mencapai penyelesaian diplomatik. *U.S. 10-year Bond Yield* naik 2 bps ke level 4.279% (15/4). Harga emas *spot* melemah 0.9% di level US\$4,796/troy oz (15/4).

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 15-04-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Machinery Orders MoM (Feb)	13.6%	-1.1%	-5.5%
Japan Machinery Orders YoY (Feb)	24.7%	8.5%	13.7%
Euro Area ECB Rehn Speech	-	-	-
Euro Area Industrial Production MoM (Feb)	0.4%	0.3%	-0.8%
Euro Area Industrial Production YoY (Feb)	-0.6%	-1%	-0.6%
U.S. MBA Mortgage Applications (Apr/10)	1.8%	-	-0.8%
U.S. NY Empire State Manufacturing Index (Apr)	11.00	-0.5	-0.20
U.S. NAHB Housing Market Index (Apr)	34	37	38

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 16-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
China House Price Index YoY (Mar)	16-Apr-26	-3.5%	-3.2%
China GDP Growth Rate YoY (Q1)	16-Apr-26	4.8%	4.5%
China Retail Sales YoY (Mar)	16-Apr-26	2.3%	2.8%
United Kingdom GDP MoM (Feb)	16-Apr-26	0.1%	0%
United Kingdom Industrial Production MoM (Feb)	16-Apr-26	0.3%	-0.1%
Euro Area Inflation Rate YoY Final (Mar)	16-Apr-26	2.5%	1.9%
U.S. Initial Jobless Claims (Apr/04)	16-Apr-26	215K	219K
U.S. Continuing Jobless Claims (Apr/04)	16-Apr-26	1,840K	1,794K

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 15-04-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,683.42	-4.70	-0.28%
STI	5,021.20	13.63	0.27%
SSEC	4,027.21	0.58	0.01%
HSI	25,947.32	75.00	0.29%
Nikkei	58,134.24	256.85	0.44%
CAC 40	8,274.57	-53.29	-0.64%
DAX	24,066.70	22.48	0.09%
FTSE	10,559.58	-49.48	-0.47%
DJIA	48,463.72	-72.27	-0.15%
S&P 500	7,022.95	55.57	0.80%
Nasdaq	24,016.02	376.93	1.60%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	90.83	-0.46	-0.41%
Oil Brent	94.70	-0.23	-0.24%
Nat. Gas	2.60	-0.01	-0.50%
Gold	4,830.01	38.97	0.82%
Silver	79.89	0.92	1.18%
Coal	133.75	-1.20	-0.89%
Tin	49,606.00	-725.00	-1.44%
Nickel	18,180.00	-40.00	-0.22%
CPO KLCE	4,472.00	6.00	0.13%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,128.10	4.10	0.02%
EUR/USD	1.18	-0.00	-0.03%
USD/JPY	158.76	-0.05	-0.03%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023I created with TradingView.com, Apr 15, 2026 16:47 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7700] [Pivot : 7600] [Support : 7550]

IHSG ditutup melemah di level 7,623.59 (-0.68%) pada perdagangan Rabu (15/4). Secara teknikal, *Stochastic RSI* berada di area *overbought* dan membentuk *Death Cross*. Namun histogram positif *MACD* masih mengalami kenaikan. Sehingga diperkirakan IHSG akan mengalami konsolidasi pada kisaran 7550-7700.

Rupiah kembali ditutup melemah di level Rp17,140/US\$ (15/4). *S&P Global Ratings* menyatakan bahwa peringkat utang negara Indonesia paling rentan terhadap konflik di Timur Tengah jika konflik berlarut-larut. Kenaikan biaya energi akibat konflik tersebut diproyeksikan akan meningkatkan biaya subsidi Indonesia dan menekan anggaran belanja negara. Impor minyak yang lebih mahal akan memperlebar defisit transaksi berjalan. *S&P* juga menilai percepatan inflasi akan mendorong kenaikan suku bunga yang dapat meningkatkan biaya pinjaman pemerintah.

Sementara itu Pefindo mencatat bahwa penerbitan obligasi korporasi sepanjang 1Q26 tumbuh 26.97% YoY menjadi Rp59.35 triliun dibandingkan realisasi di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp46.8 triliun. Realisasi pada 1Q26 ini bahkan melebihi nilai jatuh tempo surat utang pada periode yang sama. Kenaikan jumlah penerbitan tersebut diduga karena banyak perusahaan yang memanfaatkan *yield* yang relatif masih rendah selama Januari-Februari 2026 lalu untuk memperoleh pendanaan di pasar surat utang. Surat utang dengan tenor 5 tahun mendominasi emisi sebesar 29.53% dari total penerbitan, diikuti oleh tenor 1 tahun (25.95%), tenor 3 tahun (22.91%), tenor 7 tahun (16.36%) dan tenor panjang (kurang dari 6%).

Top picks (16/4): GJTL, CPIN, MAPI, CTRA dan ADRO.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup *mixed* pada Rabu (15/4).
- Penguatan indeks didorong oleh harapan akan tercapainya kesepakatan AS-Iran untuk mengakhiri perang.
- Sentimen positif juga berasal dari ekspektasi yang tinggi menjelang musim laporan keuangan triwulanan.
- Penerbitan obligasi korporasi sepanjang 1Q26 tumbuh 26.97% YoY menjadi Rp59.35 triliun di pasar domestik.
- Harga minyak stabil pada hari Rabu (15/4) setelah melemah tajam sebelumnya.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 2 bps ke level 4.279% (15/4).
- Harga emas *spot* melemah 0.9% di level US\$4,796/*troy oz* (15/4).
- Diperkirakan IHSG akan mengalami konsolidasi pada kisaran 7550-7700.
- *Top picks* (16/4): GJTL, CPIN, MAPI, CTRA dan ADRO.

JCI Statistics as of 15-04-2026

7623.586	-0.682%
	-52.365
	Value
%Weekly	4.73%
%Monthly	8.56%
%YTD	-11.83%

T. Vol (Shares)	48.64 B
T. Val (Rp)	22.56 T
F. Net (Rp)	-1.16 T
2026 F. Net (Rp)	-37.94 T
Market Cap. (Rp)	13,581 T

2026 Lo/Hi	6971.03 / 9134.70
Resistance	7700
Pivot Point	7600
Support	7550

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 15-04-2026

277.438	+0.057%
	+0.157

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Feb'26	1.01%
Import Growth (YoY) - Feb'26	10.85%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Mar'26 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Mar'26 (YoY)	3.48%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-26
Export Import	04-May-26
Inflation	04-May-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-May-26
Trade Balance	04-May-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

AADI PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) berencana melepas 720.39 juta saham atau setara 47.99% kepemilikan di Kestrel Coal Group, Australia, melalui anak usaha Adaro Capital Limited. Nilai transaksi mencapai sekitar US\$1.85 miliar pembayaran awal, dengan potensi tambahan hingga US\$550 juta tergantung harga batu bara ke depan. Divestasi ini merupakan bagian dari strategi optimalisasi portofolio dan investasi, serta tidak berdampak material terhadap operasional perusahaan. Penyelesaian transaksi ditargetkan rampung pada kuartal III 2026 setelah memenuhi sejumlah persyaratan.

ELPI PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) melalui anak usahanya, ETC, berhasil mengakuisisi kapal MPSV Bourbon Evolution 805 melalui lelang senilai sekitar US\$46.5 juta. Transaksi ini dilakukan melalui pembiayaan pihak ketiga dan bertujuan memperkuat armada serta meningkatkan kapasitas operasional di sektor offshore. Kapal berteknologi tinggi ini diharapkan dapat mendukung berbagai aktivitas seperti konstruksi dan eksplorasi migas, sekaligus membuka peluang peningkatan pendapatan. Meski meningkatkan liabilitas, tambahan armada ini diyakini akan mendorong kinerja keuangan dan memperkuat ekspansi bisnis ELPI di pasar global.

RATU PT Raharja Energi Cepu Tbk

PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) berencana mempercepat ekspansi dengan menargetkan akuisisi 1–2 aset hulu migas baru, baik di dalam maupun luar negeri, guna memperkuat portofolio bisnis secara anorganik. Perusahaan saat ini tengah mengevaluasi sejumlah aset yang sesuai dengan kriteria investasi sebelum menandatangani perjanjian pembelian bersyarat. Dari sisi pendanaan, RATU didukung fleksibilitas melalui obligasi, sukuk, fasilitas perbankan, serta potensi penerbitan saham baru. Kepercayaan investor tercermin dari penerbitan obligasi yang oversubscribed, mendukung strategi ekspansi agresif dengan tetap menjaga manajemen risiko yang terukur.

BBNI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) berencana memperkuat struktur permodalan dengan mendorong penerbitan instrumen utang Additional Tier-1 (AT1), yang memiliki karakteristik mirip ekuitas untuk meningkatkan modal inti. Instrumen ini bersifat subordinasi, tanpa jatuh tempo (*perpetual*), dan digunakan sebagai *buffer* dalam menghadapi risiko serta mendukung ekspansi bisnis. Langkah ini sejalan dengan strategi BBNI menjaga rasio kecukupan modal (CAR) tetap kuat, sekaligus menggantikan atau mengoptimalkan struktur pendanaan setelah pelunasan obligasi Tier-2 yang jatuh tempo. Sebelumnya, BBNI juga pernah menerbitkan AT1 sebesar US\$600 juta untuk memperkuat permodalan jangka panjang.

AALI PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) akan membagikan dividen final tahun buku 2025 sebesar Rp335 per saham sebagai bentuk apresiasi kepada pemegang saham. Pembagian ini mencerminkan kinerja keuangan yang tetap solid di tengah dinamika industri kelapa sawit. Dividen akan diberikan kepada pemegang saham yang tercatat sesuai jadwal yang ditetapkan perusahaan. Kebijakan ini menegaskan komitmen AALI dalam memberikan return yang menarik sekaligus menjaga keseimbangan antara distribusi laba dan kebutuhan ekspansi bisnis ke depan.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MEJA	Rp66	18-Mar-26	16-Apr-26	28-Apr-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BNLI	Rp35	15-Apr-26	16-Apr-26	7-May-26
ROTI	Rp80	15-Apr-26	16-Apr-26	24-Apr-26
ARNA	Rp45	16-Apr-26	17-Apr-26	28-Apr-26
RUPST				Date
BTPS				16-Apr-26
DEFI				16-Apr-26
FUJI				16-Apr-26
MERI				16-Apr-26
TLDN				16-Apr-26
TOBA				16-Apr-26
UNTR				16-Apr-26
RUPSLB				Date
CYBR				16-Apr-26
MAPB				16-Apr-26
MKNT				16-Apr-26
UANG				16-Apr-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.